

Analisis Nilai Moral Naskah Drama Panca Mukti Setelah Petang Karya Benny Arnas

Oleh,

Sulastr¹, Nur Nisai Muslihah², Muhtadin³

^{1,2,3} Prodi. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: lastrili08@icloud.com

Submitted: 2021-03-12

Published: 2021-05-31

DOI: -/JurnalKASTRAL.....xxxx

Accepted: 2021-05-27

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/kastral>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam naskah drama Panca Mukti Setelah Petang karya Benny Arnas. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Analisis data difokuskan pada wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan lingkungan dalam naskah drama Panca Mukti Setelah Petang karya Benny Arnas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud nilai moral dalam naskah drama Panca Mukti Setelah Petang karya Benny Arnas ditemukan sebanyak 58 kutipan. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan ditemukan sebanyak 11 kutipan yang meliputi rasa syukur, meminta pertolongan, memohon ampunan dan kepercayaan. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri ditemukan sebanyak 33 kutipan meliputi sikap yang jujur, kerja keras, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, percaya diri, mandiri dan berperilaku logis. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama ditemukan sebanyak 12 kutipan meliputi sikap saling menghargai, santun, sadar akan hak dan kewajiban dan demokrasi. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan 2 kutipan meliputi pemanfaatan sumber daya alam.

Kata kunci: Nilai Moral, Naskah Drama

Abstract

This study aims to describe the moral values in Benny Arnas' play Panca Mukti After Evening. This research is a descriptive research with qualitative methods. Data collection techniques in this study using literature review techniques. This data collection was carried out by conducting a literature review. The data analysis is focused on the form of moral values of human relations with God, human relations with oneself, human relations with others and human relations with the environment in the drama script Panca Mukti After Evening by Benny Arnas. The results showed

that the form of moral values in the play Panca Mukti After Evening by Benny Arnas, there are 58 quotes. There are 11 quotes about human relations with God which include gratitude, asking for help, asking for forgiveness and trust, human relations with oneself, there are 33 quotes covering honesty, hard work, responsibility, healthy lifestyle, self-confidence, independence and logical behavior, human relations with others, there are 12 quotes covering mutual respect, courtesy, awareness of rights and obligations and democracy and human relations with the environment. 2 quotes cover the use of natural resources.

Keywords: Moral Value, Drama Script

PENDAHULUAN

Sastra pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan masyarakat. Sebagai karya yang menyangkut masalah kehidupan dalam masyarakat, dengan menggunakan bahasa yang nyata maupun fiktif, karya sastra yang memiliki nilai didik atau berisi wejangan pengetahuan. Fungsi karya sastra adalah *dudce write*, yang berarti manfaat. Manfaat karya sastra didapat melalui nilai-nilai tersirat, dibalik jalinan cerita yang disampaikan pengarang. Banyak manfaat yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya-karyanya. Sebagai pelaku karya sastra pembaca dapat memetik manfaat dari karya sastra berupa nilai-nilai kehidupan seorang tersirat maupun tersurat (Wellek dan Warren (Rosyanti, 2017).

Nilai dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Latin *Valere*, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi *Value* dan bahasa Prancis kuno *valoir*. Maka kata nilai secara denotatif sama dengan kata harga, kata harga mengacu pada benda yang mempunyai harga. Kata harga yang sama dengan nilai ialah kata benda abstrak yang tidak mempunyai makna apa-apa kalau tidak digabungkan dengan kata lain (Jauhari, 2010).

Pengungkapan nilai-nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tersebut yang akan disampaikan kepada pembaca. Nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra antara lain nilai sosial, nilai religius, dan nilai moral. Menurut Grinitha (Nugroho, 2018) nilai moral dalam suatu cerita biasanya bertujuan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat diambil atau ditafsirkan melalui cerita yang

berkaitan dengan masalah kehidupan, misalnya sikap, tingkah laku, dan sopan santun dalam pergaulan.

Penelitian ini mengambil objek karya sastra, jenis drama. Ferdinand dan Verhagen (Dewojati, 2010) mengemukakan bahwa drama ialah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dan melahirkan kehendak manusia dengan *action* dan perilaku. Kemudian menurut Endraswara (2011) drama adalah karya yang memiliki daya rangsang cipta, rasa, dan karsa yang amat tinggi. Naskah drama merupakan uraian yang benar-benar harus lengkap dan sudah siap dimainkan di atas panggung (Putra, 2012).

METODE

Metode penelitian ialah suatu cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang diperoleh. Disini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, metode kualitatif ini sangat cocok untuk di pakai pada penelitian sastra yang banyak menafsirkan data dalam bentuk deskriptif.

Sedangkan prosedur penelitian kualitatif dirancang dengan penelitian deskriptif melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, proses pemulihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data sebanyak mungkin. 2) Penyajian data, penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan penarikan data. 3) Kesimpulan pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh mulai dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. dengan adanya kesimpulan penelitian ini akan lebih sempurna dari data yang dihasilkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi mengenai nilai-nilai moral ialah dengan melakukan pengkajian

pustaka. Berikut merupakan langkah-langkah yang ditempu penulis dalam teknik pengumpulan data: 1) Membaca naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas secara keseluruhan dan berulang-ulang. 2) Memahami isi naskah drama yang telah dibaca dan berkaitan dengan masalah moral. 3) Menganalisis nilai moral yang terdapat dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas. 4) Penulis membaca sumber data secara terus-menerus dan berkesinambungan. Serta kegiatan penandaan dan pemberian kode cetak tebal atau miring pada kata yang dianalisis dalam naskah drama tersebut. 4) Mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung nilai-nilai moral.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari data pada naskah drama. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Berikut merupakan tahap-tahap menganalisis data:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu pengeditan data, pengelompokan dan meringkas data, penyusunan kode dan catatan lapangan mengenai beberapa hal, termasuk berkenaan dengan kativitas serta proses sehingga penulis dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teori berkenaan dengan data yang ditemui. Kemudian tahap akhir dari reduksi data ialah menyusun rancangan konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema. Pola atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan.

2. Penyajian data

Merupakan proses merakit atau mengorganisasikan informasi-informasi yang ditemukan, selanjutnya dipaparkan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dengan jelas. Dalam penyajian data, penulis memaparkan hasil mengenai nilai moral yang terdapat dalam naskah drama, *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas, serta memaparkan hasil identifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian, penulis menguraikan secara rinci hasil penelitian yang diperoleh setelah menganalisis nilai moral naskah drama *Panca Mukti Setelah Perang* karya Benny Arnas. Berdasarkan metode yang digunakan, penulis dapat mendeskripsikan secara rinci dan jenis nilai-nilai moral yang terdapat dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Perang* karya Benny Arnas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 58 kutipan yang mengandung nilai moral dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Perang* karya Benny Arnas, yaitu jenis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 11 kutipan, seperti nilai moral yang berupa tindakan dan pikiran seseorang selalu didasari ajaran agama dan nilai-nilai ketuhanan. Jenis nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 33 kutipan, seperti bersikap jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, kerja keras, disiplin, percaya diri, berjiwa wirausaha dan mandiri. Sedangkan jenis nilai moral hubungan manusia dengan sesama sebanyak 12 kutipan, seperti nilai moral sadar akan hak dan kewajiban orang lain dan diri sendiri, patuh terhadap peraturan, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokrasi. Dan selanjutnya jenis nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan berjumlah 2 kutipan, yaitu sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan pada alam sekitar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table hasil penelitian yang membagikan secara rinci nilai moral yang terkandung di bawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Analisis Nilai Moral Naskah Drama *Panca Mukti Setelah etang* Karya Benny Arnas

Hubungan Manusia dengan Tuhan

No	Babak/Judul	Kutipan	Total
1.	Babak 1/ Senja Terang Kemerah-merahan	(001) (hal 28), (002) (hal 29), (003) (hal 39).	3
2.	Babak 2/ Empat Puluh Empat Tahun yang Lalu	-	-
3.	Babak 3/ Tiba di Rimba Rawa	-	-

4.	Babak 4/ Menanam Harapan Lagi	(004) (hal 68), (005) (hal 71), (006) (hal 71), (007) (hal 71), (008) (hal 73), (009) (hal 76), (010) (hal 78), (011) (hal 78).	8
Jumlah			11

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

No	Babak/Judul	Kutipan	Total
1.	Babak 1/ Senja Terang Kemerah-merahan	(012) (hal 23), (013) (hal 24), (014) (hal 24), (015) (hal 25), (016) (hal 28), (017) (hal 32), (018) (hal 35), (019) (hal 36), (020) (hal 38), (021) (hal 39), (022) (hal 41), (023) (hal 41).	12
2.	Babak 2/ Empat Puluh Empat Tahun yang Lalu	(024) (hal 50), (025) (hal 51).	2
3.	Babak 3/ Tiba di Rimba Rawa	(026) (hal 57), (027) (hal 59), (028) (hal 60), (029) (hal 60).	4
4.	Babak 4/ Menanam Harapan Lagi	(030) (hal 65), (031) (hal 66), (032) (hal 67), (033) (hal 68), (034) (hal 69), (035) (hal 72), (036) (hal 74), (037) (hal 75), (038) (hal 75), (039) (hal 77), (040) (hal 78), (041) (hal 79), (042) (hal 80),	15

		(043) (hal 83), (044) (hal 84).	
	Jumlah		33

Hubungan Manusia dengan Sesama

No	Babak/Judul	Kutipan	Total
1.	Babak 1/ Senja Terang Kemerah-merahan	(045) (hal 27)	1
2.	Babak 2/ Empat Puluh Empat Tahun yang Lalu	(046) (hal 34)	1
3.	Babak 3/ Tiba di Rimbah Rawa	(047) (hal 34), (048) (hal 36), (049) (hal 49),	3
4.	Babak 4/ Menanam Harapan Lagi	(050) (hal 56), (051) (hal 57), (052) (hal 58), (053) (hal 70), (054) (hal 70), (055) (hal 79), (056) (hal 81).	7
	Jumlah		12

A. Hubungan Manusia dengan Lingkungan

No	Babak/Judul	Kutipan	Total
1.	Babak 1/ Senja Terang Kemerah-merahan	-	-
2.	Babak 2/ Empat Puluh Empat Tahun yang Lalu	-	-
3.	Babak 3/ Tiba di Rimbah Rawa	(057) (hal 59)	1
4.	Babak 4/ Menanam Harapan Lagi	(058) (hal 69)	1
	Jumlah		2

2. Pembahasan

a. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Dalam menjalani suatu kehidupan, manusia tidak akan perna lepas dari kesalahan namun kesalahan itu semua dapat diampuni jika manusia tersebut memiliki niat dan benar-benar ingin bertaubat, menjalani perintah-Nya serta menjahui larangan-Nya seperti shalat, selalu bersyukur atas apa yang didapatkan serta menyadari sebatas mana rezeki yang ia terima dan tidak pernah mengeluh atas apa

yang telah terjadi di kehidupan, dengan demikian insyaAllah kehidupannya akan terasa lebih damai tentram.

Dari hasil analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas penulis dapat menggambarkan sikap yang selalu bersyukur atas apa yang telah diterima dan tidak pernah sekalipun mengeluh dalam menjalani kehidupannya. Hal tersebut serupa dengan sepasang Suami-istri Sumardi dan Suminah yang menjadi penduduk transmigran pertama di Bengkulu tengah. Setelah mendapati keadaan yang tidak sesuai dengan harapan mereka, tak satupun iming-iming itu terwujud dan mereka seperti terperangkap di seberang lautan. Sumardi dan Suminah tidak merasa kecewa ketika yang ia berdua harapkan tidak sesuai dengan kenyataannya justru mereka bersyukur karena cucu mereka di Jakarta sudah menjadi dokter dan akan mengabdikan dirinya di Panca Mukti. Watkins dkk (Listiyandini, dkk 2015) menyatakan bahwa rasa bersyukur yang dimiliki seseorang dapat mengindikasikan seberapa jauh ia merasa bahagia (*well-being*) yang dilihat dari kepuasan terhadap hidupnya (*satisfaction with life*).

Tindakan yang dilakukan Sumardi dan istrinya Suminah merupakan suatu tindakan yang terpuji. Tetapi hal tersebut sangat sulit dilakukan untuk mereka yang memiliki keimanan rendah dan kurang memahami ajaran agama. kebanyakan manusia jika mendapat suatu cobaan tidak terima dan malah menyalakan dirinya sendiri dan membuat ia akan lebih mudah tersulut emosi. Kebanyakan manusia tidak mensyukuri atas apa yang telah diberikan dan atas rezeki yang telah ia terima. Bahkan tak banyak manusia selalu merasa kekurangan dan tidak pernah puas atas apa yang telah ia peroleh.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas merupakan sikap manusia yang selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan ialah suatu perbuatan terpuji dan patut untuk di contoh.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hasil analisis hubungan manusia dengan diri sendiri setelah penulis analisis pada naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas menggambarkan sepasang suami-istri Sumardi dan Suminah merupakan sosok yang pekerja keras dan bertanggung jawab. Meskipun Sumardi dan Suminah merupakan penduduk transmigran yang mendapati keadaan tak sesuai harapan mereka, namun tidak pernah mematahkan semangatnya untuk tetap melanjutkan kehidupan sebagai warga transmigran.

Dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas dari hasil analisis penulis menggambarkan perjuangan seorang suami yang bekerja keras dan bertanggung jawab.

(021)“Suminah: Lagi pula apa? Lagi pula apa? lagi pula tidak menarik dan tidak penting bagi mereka untuk tahu. Bagaimana kita berdesa-desakan dalam bus untuk kita tiba di Jakarta? Bagaimana kita naik kereta ke Merak dengan badan aroma ayam rebus? Bagaimana kita tiba di Panjang dan menjadi mayat hidup yang menyusuri Lampung yang seakan tak pernah kelihatan ujungnya? Bagaimana kemudian kita tiba di Prabumulih, lalu naik bus ke Lubuklinggau, mengabaikan ajakan transmigrasi setempat untuk tinggal disana? Bagaimana”.

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana perjuangan dan kerja keras Sumardi dan Suminah untuk dapat tinggal di Bengkulu dengan harapan untuk dapat mengubah nasib.

Sikap kerja keras Sumardi dan Suminah patut untuk dicontoh yang mana Sumardi dan Suminah tidak pernah menyerah dengan keadaan yang sulit dan terus bekerja keras untuk menafkahi keluarganya. Sikap kerja keras menurut Nurgiantoro (Satinem, 2019:105) merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat pada naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas adalah memiliki sikap yang pekerja keras dan bertanggung jawab, sikap ini sangat perlu untuk ditanamkan di dalam diri setiap insan agar apa yang diinginkan dapat terwujud melalui sikap kerja keras yang kita lakukan.

c. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama

Nilai moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan sesama, merupakan sikap dan tindakan yang memandang pentingnya hubungan vertikal antara manusia dan sesamanya. Dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas dari hasil analisis menggambarkan sikap menghargai, sikap menghargai seperti yang tergambar dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas ini penting dimiliki oleh semua orang tidak hanya dengan orang yang lebih tua tapi juga kepada semua kalangan, seperti yang dilakukan oleh Muklis dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas yang menghargai si mbah karena cucunya sudah ada yang jadi orang.

Dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas dari hasil analisis menggambarkan sikap menghargai merupakan sikap yang wajib diterapkan kepada semua orang karena dapat memiliki rasa hormat dan menghargai antar sesama yang menjadikan hidup lebih damai dan aman. Tindakan yang dilakukan oleh Muklis dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas merupakan tindakan yang wajib dicontoh, tidak hanya kepada orang yang lebih tua tetapi juga dengan sesama.

Selanjutnya, menceritakan bahwa Suminah ialah sosok orang yang selalu bersikap santun terhadap orang lain terutama kepada suaminya Mursidi, seperti yang terdapat dalam kutipan.

(046) *“Suminah: apanya yang enggak tau diri, pak? Mereka itu anaknya teman-teman kita semua loh, pak. Si Lilla anaknya pak Sukir. Muklis anaknya Pak Margono. Si”*.

Dari kutipan tersebut menggambarkan bahwa Suminah memiliki sikap yang santun, santun merupakan sikap yang halus dan baik seperti yang dilakukan oleh Suminah yang berusaha menjelaskan dengan baik kepada suaminya Mursidi. Usaha yang dilakukan oleh Suminah kepada suaminya Mursidi merupakan hubungan yang baik dan patut untuk di contoh.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan sesama yang terdapat pada naskah drama *Panca Mukti Setelah*

Petang karya Benny Arna adalah sikap yang menghargai dan santun terhadap sesama tidak hanya ke pada orang yang lebih tua tetapi harus diterapkan juga kepada semua kalangan. Sikap yang seperti ini wajib untuk di contoh dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan

Hasil analisis hubungan manusia dengan lingkungan setelah penulis analisis pada naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas menggambarkan bagaimana manusia memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya.

(057)"*Petugas Rensum: ini kan hutan. Yaa bagaimana pintar-pintarnya kalian baut tempat tinggal*".

Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Petugas Rensum meminta mereka untuk dapat memanfaatkan apa yang ada di hutan untuk dibuat tempat tinggal mereka sendiri dengan cara memanfaatkan bahan-bahan dan peralatan yang ada di dalam hutan.

Sumber daya alam adalah sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan hasilnya berupa unsur-unsur lingkungan alam itu sendiri, sumber daya alam dapat memenuhi kebutuhan manusia dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Seperti hal yang dilakukan Petugas Rensum dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas, Petugas Rensum memerintakan warga transmigran untuk dapat memanfaatkan apa yang ada di hutan untuk dijadikan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan yang terdapat pada naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arna adalah sikap yang dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalam hutan untuk dapat di jadikan sebuah tempat tinggal dengan cara mencari bahan-bahan dan menggunakan peralatan yang ada di dalam hutan tersebut. Hal seperti ini patut untuk dicontoh agar kita lebih pandai lagi dan tau bagaimana memanfaatkan apa-apa yang dapat dijadikan bahan untuk membuat tempat tinggal atau rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat jenis nilai moral dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan lingkungan. dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas, nilai moral yang paling dominan ialah nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Hal ini dapat di dilihat dari hasil analisis banyak sekali permasalahan yang terjadi antara manusia dengan diri sendiri. Permasalahan yang dapat diukur dari perilaku ataupun sikap manusia dengan diri sendiri seperti bersikap jujur, bekerja keras, percaya diri, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, berperilaku logis dan mandiri.

Dalam naskah drama *Panca Mukti Setelah Petang* karya Benny Arnas nilai moral hubungan manusia dengan diri yang dapat dijadikan pembelajaran dalam menjalani kehidupan terutama dalam bersikap atau berperilaku, yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca yaitu sikap jujur, bertanggung jawab, percaya diri, berperilaku logis, kerja keras, disiplin, berjiwa wirausaha dan mandiri. Sedangkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, bersyukur atas apa yang diperoleh, berdoa memohon agar semua yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, melakukan ibadah kepada Tuhan. Sedangkan hubungan manusia dengan sesama ditunjukkan dengan sikap yang menghargai karya dan prestasi orang lain, patuh terhadap peraturan dengan cara mentaati aturan yang berlaku, sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, santun dan demokrasi. Selanjutnya hubungan manusia dengan lingkungan ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang diakibatkan oleh ulah manusia. Selain itu juga manusia mempunyai tugas dan kewajiban untuk selalu menjaga dan

melestarikan alam terutama sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitarnya, agar dapat menghindari bencana yang diakibatkan oleh kecerobohan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS
- Jauhari. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Peadar's Response*. Bandung: Cv Arfino Raya
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). *Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia*. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 2(2), 473-496.
- Nugroho, A. (2018). *Nilai Sosial dan Moralitas dalam Naskah Drama Janji Senja Karya Taofan Nalisaputra*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 216-230.
- Putra, Bintang Angkasa. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parana.
- Rosyanti, Sinta. 2017. *Nilai Moral dalm Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Devonar*. *Jurnal Diksatrasia*, Vol,1. No.2.
- Satinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Deepublish.

